

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja memegang peran penting dalam perusahaan dan merupakan faktor produksi yang menentukan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam melaksanakan tugasnya, tenaga kerja sering kali mendapatkan ancaman keselamatan maupun kesehatan sehingga setiap perusahaan diharapkan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan sehingga tenaga kerja memiliki kinerja yang maksimal.

Jika perusahaan tidak memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, hal itu akan menimbulkan banyak kerugian bagi perusahaan maupun kesejahteraan karyawan. Ada berbagai macam problem dari dalam perusahaan yang harus dibenahi, antara lain :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih belum mendapatkan perhatian yang memadai semua pihak.
2. Kecelakaan kerja yang terjadi masih tinggi.
3. Pelaksanaan pengawasan masih bersifat parsial dan belum menyentuh aspek manajemen.
4. Relatif rendahnya komitmen pimpinan perusahaan dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
5. Kualitas tenaga kerja berkorelasi dengan kesadaran atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sampai saat ini memang sangat memprihatinkan, kecelakaan kerja hampir terjadi di semua sektor, baik transportasi, pertanian, pertambangan, industri maupun manufaktur, konstruksi dan sektor lainnya. Faktor utama penyebab kecelakaan kerja karena adanya keterbatasan fasilitas keselamatan kerja dan juga karena kurang pemahaman mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan. Salah satu sektor yang memiliki resiko cukup tinggi tentang kecelakaan dan keselamatan adalah sektor industri, sektor industri menggunakan

alat dan mesin dan bahan kimia sebagai bahan penolong yang seringkali mengakibatkan kecelakaan kerja jika tidak menggunakan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memerlukan biaya yang cukup banyak sehingga membuat pengusaha tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaannya karena penurunan keuntungan perusahaan akibat adanya pengeluaran biaya operasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), padahal jika terjadi kecelakaan kerja perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak lagi.

Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menghambat proses produksi, oleh karena itu perusahaan harus benar-benar memperhatikan kesehatan maupun keselamatan kerja karyawan agar tercipta kesejahteraan karyawan untuk memompa kinerja karyawan sehingga produktivitas perusahaan akan meningkat. Metode utama untuk menciptakan kesejahteraan di tempat kerja dengan cara menjalankan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menurut Ramli (2013:46), mengatakan bahwa sistem manajemen K3 merupakan konsep pengelolaan K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan.

Kinerja merupakan sarana penentu bagi tercapainya tujuan perusahaan, sehingga perlu diusahakan adanya peningkatan kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kinerja adalah hasil karya seseorang yang pada gilirannya akan menentukan apakah seseorang dapat bekerja sesuai dengan standar perusahaan, dan apakah pekerja dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pabrik Rokok Gagak Hitam merupakan industri yang bergerak pada bidang pembuatan rokok yang dalam pelaksanaannya membutuhkan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sehingga mampu mencetak karyawan berkualitas dan

mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. Pada proses produksi pabrik ini menggunakan sistem SKM (Sigaret Kretek Mesin) dan SKT (Sigaret Kretek Tangan), pada produksi SKT (Sigaret Kretek Tangan), sangat beresiko bagi karyawan terhadap gangguan keselamatan dan kesehatan kerja. Permasalahan yang timbul adalah tidak mengertinya tenaga kerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya pada bagian produksi yang belum memiliki peralatan keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, sangat dipelukan untuk meneliti tentang tenaga kerja yang menghasilkan output berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan maka perlu diteliti kesehatan dan keselamatan kerja kepada tenaga kerja karena variabel-variabel tersebut erat kaitannya dengan pengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso?
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso?
3. Apakah variabel keselamatan kerja mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso.

2. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso.
3. Menganalisis dan menguji variabel keselamatan kerja yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di atas maka dari hasil penelitian ini di harapkan :

1. Bagi lokasi penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi manajer Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso untuk menerapkan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kepada tenaga kerja perusahaan dengan lebih maksimal dalam mencapai tujuan utama dari perusahaan.

2. Bagi pihak lain

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan menjadi landasan atau bahan acuan dalam mendalami lebih lanjut berkenaan dengan penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

3. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.